

WARTA KOMINFO



WARTA KOMINFO EDISI MEI 2020

6

*Bupati Natuna Gelar Rakor Satgas Covid-19
Rubah SE untuk Operasional UMKM*

26

*Membuka Isolasi Segeram, titik awal
peradaban Natuna yang tertinggal*

24

*Terapkan New Normal, Bupati Natuna Gelar
Rakor Persiapan*

DAFTAR ISI

1 - 3

DAFTAR ISI

4

SALAM REDAKSI

5

SUSUNAN REDAKSI

6

BUPATI NATUNA GELAR RAKOR SATGAS COVID-19
RUBAH SE UNTUK OPERASIONAL UMKM

7

118 KARYAWAN NATUNA DIRUMAHKAN, DISNAKER
BIMBING DAFTAR PROGRAM PRA KERJA

8

DISDUKCAPIL NATUNA TERAPKAN PELAYANAN
ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN "ONLINE"
SELAMA PANDEMI

9

TAK ADA UN, SISWA KEPRI TETAP MAMPU BERSAING
MENUJU PERGURUAN TINGGI

10

DAMPAK COVID-19, KEGIATAN BELAJAR SISWA TAK
BOLEH TERHENTI

11

MODA TRANSPORTASI DIBUKA,
MUDIKA TETAP DILARANG

diskominfo

Kabupaten Natuna

DAFTAR ISI

12

BUPATI NATUNA DAN POLRES NATUNA
TANDATANGANI NPHD DUKUNGAN OPERASIONAL
PENANGANAN COVID-19.

13

BUPATI NATUNA SALURKAN BANTUAN SEMBAKO DI
KECAMATAN BUNGURAN SELATAN

14-15

BUPATI NATUNA KEMBALI SALURKAN BANTUAN
SEMBAKO DI KECAMATAN MIDAI DAN
SUAK MIDAI

16

MASYARAKAT NATUNA BISA LAKSANAKAN SHOLAT
IDUL FITRI 1441 H BERJAMAAH

17

BUPATI NATUNA MENYERAHKAN BANTUAN SOSIAL
SEMBAKO KE MASYARAKAT PULAU LAUT

18 **bupaten natuna**

ANGIN SEGAR, PTT KABUPATEN NATUNA TAHUN INI
KEBAGIAN THR

19

BERSAMA BUPATI, DISKOMINFO NATUNA GELAR
OBROLAN PUBLIK

20

BERSAMA AMBIL PERAN PERANGI COVID-19

DAFTAR ISI

21

WABUP NATUNA HADIRI PENYALURAN BLT-DD TAHUN
2020 DESA SUNGAI ULU
KECAMATAN BUNGURAN TIMUR

22

SHALAT ID DITENGAH PANDEMI, KEMENAG MINTA
TERAPKAN PROTOKOL KESEHATAN

23

JAMIN PELAYANAN PRIMA USAI LIBUR LEBARAN,
BUPATI NATUNA SIDAK KANTOR
PEMERINTAHAN

24

TERAPKAN NEW NORMAL, BUPATI NATUNA GELAR
RAKOR PERSIAPAN

25

BANGKITKAN EKONOMI, CARI ALTERNATIF DITENGAH
PANDEMI

26

MEMBUKA ISOLASI SEGERAM, TITIK AWAL
PERADABAN NATUNA YANG TERTINGGAL

27

EKSPEDISI NATUNA, MENEMBUS PEMBATASAN
LOKAL DIUJUNG BATAS NEGERI

diskominfo

kecamatan natuna

SALAM REDAKSI

Assalamualaikum Wr. Wb

Selamat bersua para pembaca Buletin Warta Kominfo Edisi Mei 2020. Kami segenap redaksi Warta Kominfo mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME atas izinnya pada penerbitan di bulan Mei tahun 2020 ini.

Meskipun banyak referensi bacaan di Kabupaten Natuna tapi kami optimis akan mendapat tempat di hati pembaca dan menjadi acuan pembaca dalam mencari informasi aktual dan faktual di Lingkup Pemerintahan Kabupaten Natuna.

Edisi kali ini kami mengekspos bebrapa kegiatan Bupati, Wakil Bupati, juga kegiatan OPD termasuk kegiatan Diskominfo Natuna yang kami kemas dalam bentuk berita dan artikel Semoga sajian kami bisa bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Natuna.



SUSUNAN REDAKSI

PELINDUNG

Kadis Kominfo

PENASEHAT

Sedis Kominfo

PEMIMPIN REDAKSI

Kabid Pengelolaan Informasi
Komunikasi Publik

STAF REDAKSI

Fera Fernanda

Arman Salim

Wan Irfan

Tresna Mutiara

Fuad Fadilah Ibrahim

PENYUSUN

Fera Fernanda

DESIGN GRAFIS

Tresna Mutiara

IT SUPPORT

Arman Salim

FOTOGRAFER

Fuad Fadilah Ibrahim

Alamat Redaksi : Komplek Perkantoran
Pemerintahan Kabupaten Natuna Gedung B
Pulau Senua Lantai 2, Jl. Batu Sisir- Bukit Arai
Ranai-Natuna

Email : diskominfo@natunakab.go.id

BUPATI NATUNA

Gelar Rakor Satgas Covid-19 Rubah SE untuk Operasional UMKM



Bupati Natuna, Abdul Hamid Rizal menggelar Rapat Koordinasi dengan Satuan Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Deseasse 2019 (Covid-19) Kabupaten Natuna, di Gedung Daerah, minggu (03/05) pagi.

Hadir pada kesempatan tersebut diantaranya Dandim 0318 Natuna, Polres Natuna dan beberapa pimpinan Organisasi Perangkat Daerah terkait. Dalam sambutan pembukanya, Hamid Rizal menjelaskan bahwa dampak Covid -19 terkini mempengaruhi hampir seluruh lapisan masyarakat, diantaranya para pelaku usaha kecil.

Mengingat kondisi Kabupaten Natuna masih dalam Zona Hijau, Pemerintah Daerah berencana untuk sediki merubah surat edaran yang telah diedarkan sebelumnya, bagi memberikan toleransi kepada para pelaku usaha kecil untuk terus melakukan aktivitas usahanya.

Surat Edaran tersebut direncanakan akan segera diterbitkan segera dengan beberapa ketentuan, diantaranya setiap pelaku usaha maupun pembeli harus menggunakan masker dan menjaga jarak, serta ketentuan lain dimana pembeli diperbolehkan duduk untuk melakukan transaksi paling lama 15 menit.

Hamid Rizal juga menuturkan kepada para anggota satgas, informasi terkini yang sangat diharapkan oleh masyarakat adalah kepastian terhadap bantuan, baik dari pemerintah pusat maupun provinsi baik dalam bentuk bantuan pangan maupun dana langsung tunai.

Menurut Hamid Rizal, informasi ada atau tidaknya bantuan tersebut harus di periksa kebenarannya terlebih dahulu. Hal ini menjadi penting mengingat tidak jarang informasi tersebut menimbulkan kegaduhan ditengah masyarakat.

Saat ini Bangsa Indonesia dan hampir sebagian besar penduduk dunia dilanda ketakutan akibat wabah Corona, dan kondisi ini mengharuskan seluruh masyarakat maupun pemerintahan untuk saling peduli dan bekerjasama bagi mengentaskan permasalahan global yang sedang dihadapi ini.

Untuk itu, Hamid mengintruksikan kepada seluruh pimpinan Organisasi Perangkat Daerah, untuk merevisi daftar anggaran yang akan dialihkan kepada pemerintah pusat bagi mendukung penanganan Covid-19 skala nasional. (Pro_kopim/Soen).



118 Karyawan Natuna Dirumahkan, Disnaker Bimbing Daftar Program Pra Kerja

(WartaKominfo) - Pemerintah telah menyiapkan program Kartu Pra Kerja bagi masyarakat yang menjadi korban pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun karyawan yang terpaksa dirumahkan akibat dampak virus corona (Covid-19).

Terkait hal diatas, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Natuna, Hussayini mengatakan pihaknya ditunjuk bersama dua instansi terkait lainnya untuk membimbing para karyawan yang dirumahkan atau masyarakat Natuna yang memenuhi syarat untuk mengakses kartu Pra Kerja tersebut.

"Disnaker sifatnya hanya membimbing dan mengarahkan calon pendaftar kartu pra kerja. Selain Disnaker, Disperindag dan Disparbud juga ditunjuk untuk melayani serta membimbing calon peserta. Barangkali susah internet, tidak mengerti tata caranya. Mereka kita anjurkan ke kantor untuk di tunjukan cara membuat email dan lainnya dalam upaya mendaftar Pra Kerja tersebut" kata Hussayini kepada wartaKominfo. Senin, (04/05)

Disebutkan juga olehnya, sejauh ini sudah ada 8 orang yang mendatangi kantornya untuk dibimbing mendaftar kartu Pra Kerja. "Kita di Disnaker ada 8 orang yang minta bantuan untuk bimbingan buat kartu pra kerjanya. Mereka adalah karyawan salah satu perusahaan yang dirumahkan" tutur Hussayini.

Ia juga menjelaskan, penerima kartu pra kerja akan menerima insentif sebesar Rp 3.550.000 ini terdiri dari bantuan pelatihan sebesar Rp 1.000.000, insentif paska pelatihan sebesar Rp 600.000 per bulan selama 4 bulan, serta insentif survei kebekerjaan sebesar Rp 50.000 setiap kali survei selama 3 kali survei atau sejumlah Rp 150.000. "Syaratnya penerima Kartu Prakerja berusia di atas 18 tahun, mengalami PHK atau dirumahkan. Begitu mereka daftar secara online penentuan lulus tidaknya dari pusat langsung tidak dari daerah" tambahnya.

Berdasarkan data yang diperoleh Disnaker, setidaknya ada 188 karyawan yang dirumahkan dari 11 perusahaan atau pelaku usaha yang ada di Kabupaten Natuna. "Kita surati beberapa pelaku usaha, dan mereka akan melaporkan ke kami. Data tersebut berasal laporan dari pelaku usaha sendiri juga dari Disparbud terkait sektor pariwisata" ujarnya. Data yang berhasil dihimpun Disnaker Kabupaten Natuna akan dilanjutkan ke Disnaker Provinsi Kepulauan Riau, kemudian juga diteruskan kepada Kementerian Ketenagakerjaan (Diskominfo/Fera)

DISDUKCAPIL NATUNA

Terapkan Pelayanan Administrasi Kependudukan "Online" Selama Pandemi

(WartaKominfo) - Dalam rangka mencegah penularan virus covid-19, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Natuna melakukan pembatasan pelayanan tatap muka dan menganjurkan pelayanan secara online. Kepala Dinas Dukcapil Natuna, Ilham Kauli mengatakan, kebijakan tersebut dilakukan berdasarkan arahan Kementerian, Gubernur, dan Bupati terkait menjaga jarak dan tidak berkerumun (physical distancing).

"Sesuai arahan dari Kementerian, Gubernur, dan Bupati terkait upaya pencegahan penularan covid-19. Kami telah memberikan himbauan melalui RRI maupun media sosial untuk masyarakat agar melakukan kepengurusan secara daring (online)" tutur Ilham kepada pewarta Kominfo. Rabu, (06/05).

Ilham menambahkan, pihaknya telah menyampaikan informasi terkait pelayanan secara masif kemasyarakat. Baik itu menampilkan himbauan melalui runing text dipintu Kantor, Stand Banner. Bahkan Disdukcapil juga telah membentangkan spanduknya sampai ke Kecamatan hingga Desa-Desa.

"Bahwasanya meskipun dalam kondisi seperti ini, seluruh masyarakat masih bisa mendapatkan pelayanan yaitu secara online dengan cara mengirimkan permohonan dan dokumen melalui whatsapp." tambah nya.

Meskipun demikian, ketika masyarakat tetap meminta pelayanan dengan cara tatap muka, Disdukcapil masih melayani dari jam 08:00 s.d 13.30 dengan tetap melaksanakan pelayanan sesuai protokol kesehatan.

"Lewat dari jam tersebut pelayanan dilakukan secara online. Kami menyediakan beberapa tempat cuci tangan serta sabun didepan kantor. Selain itu, msasyarakat diberi syarat untuk menggunakan masker saat datang kekantor" tegas nya.



Sejauh ini, Ilham menjelaskan bahwa pelayanan administrasi kependudukan oleh Disdukcapil berjalan lancar dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Terkait hal tersebut pihaknya juga melakukan pengecekan suhu tubuh kepada masyarakat yang datang kekantornya, jika didapati masyarakat dengan suhu tubuh diatas 37 maka dianjurkan untuk pulang dan melakukan cek kesehatan di puskesmas terdekat.

Bahkan sebelumnya Disdukcapil juga membagikan masker kepada masyarakat yang datang untuk mengurus administrasi kependudukan, namun saat ini sudah tidak lagi disebabkan oleh stok masker yang dimilikinya terbatas.

"Kemarin kami mendapat bantuan masker dar Tim Penggerak PKK Kabupaten alhamdulillah kami bisa membagikan masker kepada masyarakat yang datang. Kami berharap ada bantuan masker lagi untuk kami" jelas Ilham.

"Karena dalam melayani masyarakat kami juga butuh masker, kami juga berada digarda terdepan" sambung Ilham.

Terakhir, Ilham berharap masyarakat mau menjalankan pola hidup yang sehat, tetap berada dirumah dengan memanfaatkan pelayanan online jika tidak mendesak untuk mengurus suatu hal secara tatap muka langsung. (Diskominfo/Fera)

Tak Ada UN, Siswa Kepri Tetap Mampu Bersaing Menuju Perguruan Tinggi



(WartaKominfo) - Kasi Kurikulum dan Penilaian SMA Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, Muhammad Khaidir mengatakan, penerapan physical distancing di lingkungan pendidikan diputuskan melalui Surat Edaran (SE) Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 4 tahun 2020.

Terdapat 6 kebijakan berdasarkan SE tersebut yang sampai saat ini menjadi acuan bagi Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau, maupun Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna dalam kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Salah satunya adalah, Ujian Nasional (UN) yang ditiadakan. Menurut Khaidir, meskipun tidak ada Ujian Nasional ia optimis bahwa putra-putri Kepulauan Riau mampu bersaing dengan anak-anak daerah lainnya dalam memperjuangkan kursi dijenjang perkuliahan.

"Kemaren sudah ada pengumuman SNMPTN. Sudah banyak juga siswa siswi Kepri yang lolos ke Universitas Negeri. Berikutnya mereka tengah bersiap untuk SBMPTN, dan Mandiri juga" kata Khaidir dalam Dialog Kopi Pagi Edisi Jum'at, (08/05). "saya yakin anak-anak Kepri mampu berkompetisi dengan anak-anak daerah lainnya" kata Khaidir, Optimis.

Menurutnya, selain kebijakan mengenai Ujian Nasional, Ujian Kenaikan Kelas, dan PPDB, yang tak kalah penting adalah tentang proses belajar mengajar tatap muka disekolah yang ditiadakan.

"Selain Ujian Nasional (UN) ditiadakan, yang paling fundamental adalah mengenai proses belajar dari rumah (home learning) melalui dari atau online tanpa membuat siswa terbebani. Jadi jangan dituntut yang macam-macam" ujar Khaidir.

Khaidir juga menyampaikan bahwa dalam pelaksanaannya, tidak semua daerah terjangkau dengan infrastruktur teknologi yang canggih.



"Jangan sampai kalau siswa tidak memiliki akses untuk belajar online maka dia tidak mendapat nilai. Kita juga harus pikirkan tidak semua daerah terjangkau infrastruktur teknologi yang canggih. Ini harus menjadi perhatian dan antisipasi oleh pemerintah dan satuan pendidikan" tegas nya .

(Diskominfo/Fera)

DAMPAK COVID-19,

Kegiatan Belajar Siswa Tak Boleh Terhenti

(WartaKominfo) - Guna mencegah penularan virus covid-19, proses belajar mengajar di sekolah pun terpaksa harus ditiadakan dan diganti dengan proses belajar mandiri di rumah anak didik mereka masing-masing.

Ditujukan kepada seluruh satuan pendidikan di Kabupaten Natuna, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Natuna, Suherman menegaskan, siswa tidak boleh berhenti untuk belajar meski dirumah. Siswa diharuskan tetap belajar dengan sistem online/daring.

Amhad juga mengatakan, pihaknya melakukan revisi untuk penggunaan dana bos sekolah, yaitu dialihkan untuk keperluan siswa maupun guru dalam menghadapi dampak covid-19.

"Sebagai salah satu upaya yang kita lakukan guna mencegah penyebaran covid-19, kita merevisi dana bos. Dalam artian dana bos boleh digunakan untuk misalnya membeli masker, hand sanitizer, dan bantuan untuk kebutuhan siswa dan guru dalam proses belajar dirumah" jelas nya.



"Anak-anak tidak boleh berhenti untuk belajar. Karena bisa belajar secara online dengan aplikasi belajar dirumah, melalui pelajaran yang disiarkan di tvri atau program belajar virtual lainnya" tutur Suherman melalui siaran Kopi Pagi Jum'at (08/05).

Berkaitan dengan hal itu, sebagai naungan dari sekolah madrasah baik itu dari jenjang MI, MTs maupun MA, Kantor Kementerian agama Kabupaten Natuna juga menerapkan hal yang sama untuk satuan pendidikannya.

"Kita tetap dan akan selalu mengacu kepada kebijakan dan intruksi pemerintah daerah terkait pencegahan penyebaran covid-19 ini. Madrasah-madrasah juga telah menerapkan belajar dari rumah" ungkap Ahmad Husein, Kepala Kantor Kementerian Agama, Kabupaten Natuna.

Pada kesempatan yang sama, Pengamat Pendidikan Natuna, Harken menilai bahwa salah satu sisi positif dari proses belajar anak dirumah adalah menjadikan komunikasi antara anak dan orang tua menjadi lebih intens.

"Kita kadang lupa, pendidikan yang terpenting adalah membentuk karakter anak. Hari ini, komunikasi anak dan orang tua semakin meningkat, menjadi lebih intens, dengan peran orang tua mendampingi anak belajar dirumah" kata Harken.

"Ya mungkin selama ini komunikasi antara anak dan orang tua tersebut terbatas, ada yang sibuk dan lain sebagainya" pungkas Harken. (Diskominfo/Fera)



(WartaKominfo) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Republik Indonesia mengizinkan semua moda transportasi kembali beroperasi sejak Kamis (07/05) lalu dengan pembatasan kriteria penumpang.

Kendati demikian, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Natuna, Iskandar Dj mengatakan Pemerintah melarang masyarakat untuk mudik lebaran.

Ia mengatakan, hal tersebut mengacu kepada Permenhub Nomor 25 Tahun 2020 tentang Pengendalian Transportasi Selama Mudik Idul Fitri Tahun 1441 Hijriah.

Terkait moda transportasi, kita sesuai dengan Permenhub No 25 Tahun 2020. Meskipun telah ada pemberitahuan moda transportasi beroperasi kembali, ada persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh penumpang" kata Iskandar kepada pewartaKominfo. Senin, (11/05).

"Adapun syaratnya seperti harus mengambil surat kesehatan, surat izin dinas, tujuannya kemana, pulang nya kapan, dan lain sebagainya. Yang artinya ini hanya berlaku untuk kepentingan serius dan mendesak saja. Tidak dibenarkan untuk mudik" tegas nya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bupati Natuna juga telah mengeluarkan surat perihal pembatasan penumpang moda transportasi ke Kabupaten Natuna, Kepulauan Riau (Kepri). Surat tersebut ditujukan kepada beberapa maskapai yakni Sriwijaya, Wings Air, termasuk PT Pelni.

"Penerbangan bisa normal kembali itu kira-kira awal juni" ujar Iskandar.

Sementara itu Iskandar mengatakan bahwa keluar masuk kapal logistik tetap berjalan normal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Natuna selama pandemi.

"Untuk kapal Logistik tetap berjalan normal seperti biasa ya" kata Iskandar, mengakhiri. (Diskominfo/Fera)

Moda Transportasi Dibuka, Mudik Tetap Dilarang



Bupati Natuna dan Polres Natuna Tandatangani NPHD dukungan Operasional Penanganan Covid-19

Bertempat di Gedung Daerah/Rumah Dinas Bupati Natuna, jum'at (08/05) pagi, Bupati Natuna, Drs. H. Abdul Hamid Rizal dan Kapolres Natuna, Ike Krisnadian, S.I.K.,M.Si menandatangani Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD).

Adapun NPHD Nomor 4.15.4/KS-NPHD/ /2020 dan Nomor 002 /NPHD/V/2020 tentang Dana Hibah Status Keadaan Siaga Darurat Bencana Akibat Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) Kabupaten Natuna, Tahun 2020.

Menurut Hamid Rizal disela-sela kegiatan, penandatangan NPHD ini merupakan bentuk sinergi pemerintah daerah dengan unsur lintas sektoral, yakni pihak kepolisian untuk mendukung berbagai kebijakan dan himbauan pemerintah daerah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid - 19 di Natuna, melalui operasional teknis sesuai kewenangan yang dimiliki.

Sama halnya dengan penandatangan NPDH dengan pihak PMI Kabupaten Natuna beberapa waktu yang lalu, Hamid Rizal berharap seluruh pihak dan lembaga terkait dapat dilibatkan secara optimal, serta berkoordinasi dengan baik, sehingga sasaran yang ingin dicapai yakni pencegahan serta penanganan Covid-19 dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Adapun Perjanjian Hibah Daerah yang disepakati dengan Pihak Kepolisian Resor Natuna melingkupi proses pengamanan serta mendukung kondisi social terkini tetap aman dan tertib, terutama dalam menyikapi berbagai kebijakan pemerintah, seperti himbauan menghindari keramaian, membatasi kegiatan luar rumah, pengawasan pos pelayanan moda transportasi laut (Pelabuhan) dan Udara (Bandara), patroli pengamanan dan mendukung sosialisasi informasi kepada masyarakat.

Dalam kesempatan yang sama, Bupati Natuna juga menyerahkan Bantuan Rumah Ibadah untuk Kecamatan Subi. Adapun penerima berjumlah 12 rumah ibadah (6 masjid dan 6 surau). Sedangkan dua surau, yaitu Surau Al Muttaqin dan Surau At-Taqwa tidak mengajukan proposal bantuan sebagaimana persyaratan penerima dana hibah rumah ibadah. (Pro_Kopim/Red)

BUPATI NATUNA SALURKAN BANTUAN SEMBAKO DI KECAMATAN BUNGURAN SELATAN

Bupati Natuna, Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si., menyerahkan langsung bantuan paket sembilan bahan pokok (sembako) kepada warga kurang mampu di 4 Desa yang ada di Kecamatan Bunguran Selatan. Diantaranya Desa Cemaga Utara, Cemaga Tengah, Cemaga dan Cemaga Selatan, pada Selasa (12/05) siang.

Hamid Rizal menjelaskan, sebanyak 120 paket sembako yang dibagikan di Kecamatan Bunguran Selatan, merupakan bantuan rutin tahunan dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Riau Kepri, yang diberikan bagi warga kurang mampu terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Total bantuan paket sembako yang diberikan oleh PT. Bank Riau Kepri terhadap masyarakat Natuna, yaitu sebanyak 2000 paket. Sementara itu dari SKK Migas, juga memberikan bantuan yang sama sebanyak 1040 paket. Bantuan tersebut nantinya akan disalurkan secara merata di 15 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Natuna, khusus bagi warga kurang mampu, berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing Desa dan Kecamatan.

Hamid Rizal berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya serta mengajak kita semua untuk berdo'a, agar wabah virus corona segera berlalu. Sehingga kita semua dapat menjalankan aktifitas rutin seperti biasa.

Selanjutnya Hamid Rizal juga menghimbau agar seluruh masyarakat senantiasa menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta selalu mengenakan masker ketika beraktifitas diluar rumah, sesuai anjuran yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Hal ini bertujuan bagi memutus mata rantai Covid-19, disalah satu daerah perbatasan.



Tidak lupa Bupati juga mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan 1441 hijriyah, bagi seluruh umat muslim yang ada di Kabupaten Natuna. Semoga amal ibadah kita diterima dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Sementara itu Camat Bunguran Selatan, Faisal, dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada Bupati Natuna beserta rombongan, yang telah bersedia hadir dan memberikan bantuan bagi masyarakatnya yang membutuhkan.

Faisal berharap agar bantuan yang diberikan oleh PT. Bank Riau Kepri, dapat meringankan beban warganya ditengah pandemi Covid-19. Ia pun berharap agar wabah yang belum ada vaksinnnya tersebut bisa cepat berakhir. Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Ketua TP PKK Kabupaten Natuna, Hj. Nurhayati Hamid Rizal, Kepala Dinas Sosial, Kabag Kesra, Kabag Ekonomi, para Kepala Desa dan perangkat Desa setempat. (Pro_Kopim/Sys)

BUPATI NATUNA KEMBALI SALURKAN BANTUAN SEMBAKO DI KECAMATAN MIDAI DAN SUAK MIDAI

Bupati Natuna, Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si., menyerahkan langsung bantuan paket sembilan bahan pokok (sembako) kepada warga kurang mampu di Kecamatan Midai dan Suak Midai, pada Kamis (14/05) siang.

Hamid Rizal menjelaskan, sebanyak 320 paket sembako yang dibagikan di Kecamatan Midai dan Suak Midai merupakan bantuan rutin tahunan dari program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bank Riau Kepri, dan SKK Migas yang diberikan bagi warga kurang mampu terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dengan rincian 120 paket dari Bank Riau Kepri dan 40 paket dari SKK Migas per kecamatan.

Total bantuan paket sembako yang diberikan oleh PT. Bank Riau Kepri terhadap masyarakat Natuna, yaitu sebanyak 2000 paket. Sementara itu dari SKK Migas, juga memberikan bantuan yang sama sebanyak 1040 paket. Bantuan tersebut nantinya akan disalurkan secara merata di 15 Kecamatan yang tersebar di Kabupaten Natuna, khusus bagi warga kurang mampu, berdasarkan data yang diperoleh dari masing-masing Desa dan Kecamatan.

Hamid Rizal berharap bantuan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat yang menerimanya serta mengajak kita semua untuk berdo'a, agar wabah virus corona segera berlalu. Sehingga kita semua dapat menjalankan aktifitas rutin seperti biasa.

Selanjutnya Hamid Rizal juga menghimbau agar seluruh masyarakat senantiasa menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta selalu mengenakan masker ketika beraktifitas diluar rumah, sesuai anjuran yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah. Hal ini bertujuan bagi memutus mata rantai Covid-19, disalah satu daerah perbatasan.

Tidak lupa Bupati juga mengucapkan selamat menjalankan ibadah puasa Ramadhan 1441 hijriyah, bagi seluruh umat muslim yang ada di Kabupaten Natuna. Semoga amal ibadah kita diterima dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.

Sementara itu Camat Midai, Jaunal Apandi, dalam sambutannya mengucapkan terimakasih kepada Bupati Natuna beserta rombongan, yang telah bersedia hadir dan memberikan bantuan bagi masyarakatnya yang membutuhkan.

Jaunal berharap agar bantuan yang diberikan oleh PT. Bank Riau Kepri, dapat meringankan beban warganya ditengah pandemi Covid-19. Ia pun berharap agar wabah yang belum ada vaksinnnya tersebut bisa cepat berakhir.



BUPATI NATUNA KEMBALI SALURKAN BANTUAN SEMBAKO DI KECAMATAN MIDAI DAN SUAK MIDAI

Jaunal juga menyampaikan soal kondisi warganya selama pandemi Covid-19. Dimana meski harga komoditi cengkeh dan kelapa kering (kopra) mengalami penurunan, namun diakuinya bahwa sejauh ini ekonomi masyarakat setempat masih cukup stabil.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut, Anggota DPRD Kepri, Hadi Candra dan Anggota DPRD Kabupaten Natuna, Daeng Amhar, Kadis Ketahanan Pangan, Sri Hariningsih, Kadis Perindag, Agus Supardi, Kadisnakertrans, Hussyaini, Ketua TP PKK Kabupaten Natuna, Hj. Nurhayati Hamid Rizal, Kepala Dinas Sosial, Kabag Kesra, Kabag Ekonomi, para Kepala Desa dan perangkat Desa setempat.

Usai menyalurkan bantuan paket sembako, Hamid Rizal juga menyempatkan diri untuk meninjau secara langsung pembangunan Kantor Camat Suak Midai dan aktivitas perdagangan di pusat perekonomian masyarakat yang ada di Kecamatan Midai. (Pro_Kopim/Sys)





Masyarakat Natuna Bisa Laksanakan Sholat Idul Fitri 1441 H Berjamaah

Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Natuna, kembali melaksanakan Rapat Koordinasi (Rakor). Kali ini, rapat membahas soal pelaksanaan Sholat Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriyah berjamaah bagi umat muslim di Kabupaten Natuna.

Rapat yang dipimpin langsung oleh Bupati Natuna Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si., itu, berlangsung di Gedung Daerah Kabupaten Natuna di Jalan Batu Sisir, Ranai, Kecamatan Bunguran Timur, pada Jum'at (14/05) pagi.

Hamid Rizal mengatakan, bahwa Plt. Gubernur Kepulauan Riau H. Isdianto, telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait pelaksanaan Sholat Idul Fitri 1441 Hijriyah bagi daerah se-Provinsi Kepulauan Riau. Sebagai daerah yang masih berstatus Zona Hijau atau daerah belum terpapar Covid-19, masyarakat Kabupaten Natuna diperbolehkan untuk melaksanakan Sholat Ied berjamaah di rumah ibadah (Masjid), dan bukan ditempat terbuka seperti lapangan maupun tempat terbuka lainnya.

Hal itu menyusul telah dikeluarkannya Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 28 tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020, tentang Panduan Kaifiat Takbir dan Shalat Idul Fitri saat Pandemi Covid-19. Kemudian juga berdasarkan Tausiyah MUI Kepulauan Riau Nomor: Kep-037/DP-P-V/V/2020 tentang Pelaksanaan Ibadah dan Ibadah Ramadhan Serta Idul Fitri 1 Syawal 1441 Hijriyah.

Meski diperbolehkan untuk menunaikan sholat berjamaah, namun dalam pelaksanaannya harus tetap memperhatikan aturan dari protokol kesehatan. Seperti menggunakan masker, menyediakan sabun cuci tangan atau hand sanitizer, membawa sajadah masing-masing, tidak berjabat tangan dan berpelukan serta menjaga jarak fisik. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi dini untuk menghindari wabah virus corona.

Dengan adanya Surat Edaran dari Plt. Gubernur Kepulauan Riau dan Fatwa MUI itu, Bupati mengajak kita semua agar senantiasa bersyukur kepada Allah SWT, karena masih bisa melaksanakan ibadah sholat berjamaah rutin tahunan di hari kemenangan umat muslim. Pun demikian, Hamid Rizal berharap agar kita semua tetap mengikuti seluruh himbauan yang dikeluarkan oleh Pemerintah.

Surat Edaran Bupati Natuna terkait dengan hal ini akan segera disebarluaskan (Pro_Kopim/Red)

BUPATI NATUNA

Menyerahkan Bantuan Sosial Sembako ke Masyarakat Pulau Laut



Bupati Natuna, Drs. H. Abdul Hamid Rizal, M.Si menyerahkan Bantuan Sosial Sembako dan Bantuan Hibah Rumah Ibadah. Bertempat di Gedung Pertemuan Madah Kencana Desa Air Payang Kecamatan Pulau Laut, Sabtu (16/05) Siang.

Dalam sambutannya dihadapan camat dan unsur pimpinan kecamatan serta perwakilan masyarakat Pulau Laut, Hamid mengatakan bahwa masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) memiliki hikmah positif, hendaknya dijadikan momentum untuk membangkitkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Pemerintah Daerah dalam kondisi saat ini merasa memiliki tanggungjawab terhadap masyarakat, diantaranya direalisasi melalui bantuan – bantuan, baik berupa sembako, maupun dana tunai, dengan maksud meringankan beban masyarakat terdampak Covid-19.

Hamid berharap melalui bantuan yang diserahkan, dapat meringankan beban masyarakat berdampak, mengingat sampai saat ini belum diketahui kapan pandemik corona berakhir. Pada kesempatan yang sama Camat Pulau Laut, Tabrani, A. Ma. Pd melaporkan bahwa seluruh warga Kecamatan Pulau Laut sejauh ini belum ada yang terindikasi Covid-19 positif.

Namun, dampak pandemi ini sangat dirasakan oleh banyak pihak dan menimbulkan beban berat bagi masyarakat, mengingat aktivitas perekonomian pasca pandemic covid-19 menjadi terbatas. Adapun bantuan yang diserahkan sebanyak 250 paket sembako yang merupakan kontribusi dari PT Bank Riau Kepri (120 paket) , Corporate Sosial Responsibility (CSR) Primer Oil (70 paket) dan Medco (60 paket). (Pro_kopim/Zq)

Angin Segar, PTT Kabupaten Natuna Tahun ini Kebagian THR



(WartaKominfo) – Menjelang lebaran tahun 2020 ini, Pemerintah Kabupaten Natuna menyampaikan kabar bahagia bagi pegawai tidak tetap (PTT) dan Guru Tidak Tetap (GTT) di Kabupaten Natuna. Kabar tersebut adalah tentang tunjangan hari raya alias THR.

Hal tersebut disampaikan oleh Kepala Bidang Perbendaharaan, BPKAD Natuna, Muhannamar. Ia mengatakan bahwa dasar penganggaran THR tersebut adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO 24 Tahun 2020 Tentang Pemberian Tunjangan Hari Raya Tahun 2020 Kepada PNS, TNI, Polisi, Pegawai Non Pegawai Negeri Sipil dan penerima pensiun atau tunjangan.

“Ya untuk tahun ini perdana non PNS atau PTT juga dapat THR” kata Muhannamar saat dikonfirmasi wartaKominfo. Selasa, (19/05)

“Landasan hukumnya yaitu PP NO 24 Tahun 2020 itu. Untuk kriteria pegawai non pegawai negeri sipil itu yang diangkat oleh pejabat kepegawaian. Kalau kita disini, yang diangkat oleh Bupati Natuna” ujar nya.

Ia mengatakan bahwa pemberian THR tersebut juga berkaitan dengan Pandemi Covid-19 yang kini menyebabkan implikasi bagi perekonomian masyarakat sebagai bentuk kebijakan pengamanan sosial seperti yang tertera pada PP No 24 Tahun 2020 tersebut.

“Bahwa pandemik Corona (Covid-19) telah ditetapkan statusnya sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan memerlukan prioritas penganggaran untuk penanganan penyebarannya sehingga telah dilakukan pengutamaan penggunaan alokasi anggaran untuk kegiatan tertentu (refocusing)” tutur Muhannamar.

“Bahwa penyebaran Corona Virus (Covid-19) juga berimplikasi pada perekonomian nasional dan kehidupan sosial sehingga perlu dilakukan upaya stimulus dan stabilisasi sosial ekonomi khususnya berupa pemberian Tunjangan Hari Raya kepada Pegawai Negeri Sipil, termasuk yang PTT.” lanjut nya.

“lanjut nya. Muhannamar mengatakan, saat ini seharusnya PTT sudah mulai menerima THR tersebut, tergantung kepengurusan oleh bendahara OPD masing-masing. Besaran gaji yang diterima adalah sebesar gaji satu bulan tanpa dipotong iuran BPJS kesehatan.

Kenyataan tersebut juga merupakan angin segar bagi salah satu PTT dilingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna, Dede. Ia mengatakan sangat senang dengan THR yang diperoleh pertama kalinya ini.

“Rasanya honor dari 2008 baru kali ini mendapatkan THR secara resmi dari pemerintah, rasanya, pastinya sangat senang” ucap Dede kepada wartaKominfo. (Diskominfo/Fera)

BERSAMA BUPATI

Diskominfo Natuna Gelar Obrolan Publik

(WartaKominfo) - Dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2020, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Natuna menggelar obrolan publik dengan tema "Dari Natuna, Bangkit Bersatu Melawan Corona" menggunakan aplikasi zoom meeting, Rabu, (20/05/2020).

Dalam obrolan publik tersebut, Diskominfo Natuna menghadirkan Bupati Natuna, Abdul Hamid Rizal sebagai Narasumber dengan bahasan, Strategi Pemerintah Daerah Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. Dalam ruang obrolan tersebut, Bupati Hamid yang juga merupakan Ketua Satgas Covid-19 Natuna mengajak masyarakat untuk tidak terlena dengan Natuna yang masih dalam kategori zona hijau dalam kasus penyebaran covid-19 tersebut.

"Walaupun kita, Kabupaten Natuna ditetapkan sebagai zona hijau, namun kewaspadaan kita tidak boleh lengah. Makanya saya selalu memberi intruksi kepada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan dari WHO" Tegak Bupati Hamid, ditempat kerjanya.

"Sekarang kita sudah menutup akses keluar masuk orang dari luar. Baik dari penerbangan, maupun kapal-kapal. Yang boleh hanya kapal barang untuk tetap menjamin kebutuhan pokok masyarakat jangan sampai putus" tambah nya.



Selain itu, Menurut Bupati Hamid, hal-hal yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat, pemerintah telah memberi kelonggaran kepada rumah-rumah makan.

"Sudah bisa buka kembali dengan ketentuan-ketentuan sesuai yang diedarkan. Saya harap masyarakat mematuminya. Kalau tidak nanti saya tutup kembali agar tidak bisa berkumpul sama sekali" kata Bupati Hamid, mengingatkan.

Selain Bupati Hamid, narasumber pada obrolan tersebut adalah Ketua Pemuda Pancasila, Fadillah membahas tentang "Peran pemuda Masa Covid-19", Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (DPPPA) Kabupaten Natuna, Rika Azmi dengan pembahasan "Peran Perempuan dalam Masa Covid-19, dan Pengamat Sosial Kemasyarakatan Kabupaten Natuna, Harken dengan topik "Mengkritisi Kebijakan Pemerintah Masa Covid-19.(Diskominfo/fera)

BERSAMA AMBIL PERAN PERANGI COVID-19



(WartaKominfo) - Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Raja Darmika saat menggelar Obrolan Publik via Zoom Meeting dalam memperingati Hari Kebangkitan Nasional mengatakan, perang melawan virus corona atau Covid-19 memang butuh strategi. Dan salah satunya adalah mengetahui masing-masing peran dari setiap orang saat menghadapi corona yang merupakan persoalan bersama.

“Mari bersama berperang menghadapi corona dengan mengikuti protokol kesehatan. Bersama kita dalam momen Hari Kebangkitan Nasional ini mari kita bangkitkan semangat itu” ujar Raja yang juga sebagai Host Obrolan Publik tersebut.

Ketua Pemuda Pancasila Kabupaten Natuna, Fadillah mewakili Pemuda Kabupaten Natuna mengatakan bahwa peran pemuda harus dilibatkan dalam mendukung gerakan pemerintah terkait penanganan Covid-19.

Menurutnya, organisasi maupun komunitas kepemudaan sudah banyak bergabung dalam Satuan Tugas Covid-19 Natuna, namun belum sepenuhnya anak-anak muda tersebut diberdayakan.

“Dari awal kita pemuda mempunyai keinginan yang sama dengan pemerintah, agar corona tidak ada di Natuna. Namun peran aktif organisasi-organisasi yang telah bergabung di satgas belum dimaksimalkan oleh pemerintah. Kita lihat, masyarakat tidak takut dengan corona tapi lebih takut dengan patroli. Mudahan-mudahan dengan terus diberikan himbauan oleh pemerintah, aparat keamanan dan tokoh masyarakat, masyarakat kita akan paham. Dan harapan kami manfaatkan pemuda” kata Fadillah, penuh harap.

Selain itu, turut hadir mewakili perempuan Natuna, Kadis Dinas PPPA, Rika Azmi. Ia menyampaikan bahwa peran perempuan dalam keluarga sangat penting dalam mencegah atau melawan covid-19.

“Wanita berperan sebagai ibu adalah garda terdepan. Dalam kondisi pandemik dia sebagai pendamping anak-anak belajar dirumah. Hal ini tentu mengembalikan fitrahnya peran perempuan yaitu pendidik pertama bagi anak. Kedua, bagaimana perempuan menjaga imunitas keluarganya melalui penyediaan makanan yang bergizi. Ketiga, menjadi manager keuangan yang tangguh. Keempat, perempuan sebagai ibu mengajarkan pola hidup yang bersih dan sehat untuk keluarganya” Ujar Rika. Menurut Rika, peran keluarga sangat penting, karena jika kita menjaga keluarga kita, berarti kita menjaga seluruh masyarakat.

Sedangkan menurut Pengamat Soisal kemasyarakatan Kabupaten Natuna, Harken. Untuk memerangi covid-19 dibutuhkan kesadaran masing-masing, bukan hanya menitik beratkan hal itu hanya kepada pemerintah saja. “Pemerintah sudah sangat mengakomodir keinginan masyarakat. Contoh bagaimana pemerintah berkali-kali merevisi edaran. Dari membolehkan shalat jumat, bagaimana untuk UMKM jalan kembali. Nah, untuk berhasil melawan covid-19 ini dibutuhkan kesadaran pribadi masing-masing bukan bergantung dengan gugus tugas saja” terang Harken. Selain itu, Harken juga meminta kepada pemerintah dan tim gugus tugas untuk turut memperhatikan kapal barang yang masuk ke Natuna. “Barang masuk itu dari zona merah, menggunakan kapal dan didalam kapal tersebut ada ABK nya. Hal itu juga harus diperhatikan, juga harus diatasi”. Tambahnya. “Hari ini, di momen Hari Kebangkitan Nasional kali ini ayo sama-sama kita bangkit bersama, jangan berharap kepada gugus tugas saja. Lakukan peran masing-masing terutama peran di keluarga untuk mematuhi protokol kesehatan. Pungkas nya, mengakhiri. (Diskominfo/fera)

WABUP NATUNA HADIRI PENYALURAN BLT-DD TAHUN 2020 DESA SUNGAI ULU KECAMATAN BUNGURAN TIMUR



Wakil Bupati Natuna, Ngesti Yuni Suprapti, menghadiri Acara Penyaluran Bantuan Lansung Tunai Dana Desa (BLT-DD) Tahun 2020, Desa Sungai Ulu, Kecamatan Bunguran timur, bertempat di Gedung Pertemuan Desa Sungai Ulu, Kamis (21/05) pagi.

Dalam sambutannya Ngesti menyampaikan bahwa penerima BLT-DD ini merupakan hasil putusan musyawarah desa yang telah dilakukan, dengan kriteria tertentu. Dirinya berharap BLT-DD ini dapat digunakan sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam rumah tangga, sebagai bentuk kompensasi dari dampak pandemik Covid - 19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat saat ini.

Selain itu, Ngesti juga terus menghimbau kepada segenap masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan, memakai masker saat bepergian keluar rumah untuk mengantisipasi dan memutus mata rantai penyebaran covid 19.

Dalam kesempatan yang sama Camat Bunguran Timur, Wan Suhardi juga menyampaikan, bahwa penyaluran bantuan tersebut harus terealisasi sesuai kriteria penerima dan diawasi secara ketat oleh semua pihak, terutama masyarakat.

Selain itu, jika terjadi pemotongan dari nilai yang sudah ditetapkan, kepala desa maupun aparat petugas penyaluran bantuan dapat dijerat hukum, sebagaimana diatur dalam juknis dan regulasi yang ada.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Desa Sungai Ulu, Harmanto juga menyampaikan mudah-mudahan BLT-DD ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan sebaik mungkin mengingat perekonomian masyarakat sedang mengalami keterpurukan akibat dari pandemik Covid - 19 ini. Selain itu Harmanto juga mengatakan, jumlah penerima BLT-DD, Desa Sungai Ulu sebanyak 163 KK. Hadir ada acara tersebut, Kasi BPMD, Babinsa, para perangkat desa dan masyarakat Penerima BLT-DD. (Pro_kopim/Sri, Diana)

SHALAT ID

Ditengah Pandemi, Kemenag Minta Terapkan Protokol Kesehatan



(WartaKominfo) – Memasuki 1 Syawal 1441 H pada pandemi covid-19, pelaksanaan Shalat Idul Fitri diharapkan dijalani dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran Tim Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Natuna.

Disampaikan oleh Kepala Kemenag Kabupaten Natuna, Ahmad Husein bahwa dalam pelaksanaan shalat idul fitri tahun ini, masyarakat Kabupaten Natuna diminta untuk menjalankannya sesuai aturan berlaku demi kemaslahatan bersama.

“Untuk pelaksanaan Shalat Idul Fitri kita tahun ini kita tetap mengacu kepada Surat Edaran (SE) tim gugus tugas No 300/11/Gugas-Set/V/2020” jelas Ahmad Husein kepada pewartaKominfo. Senin, (18/05/).

“Artinya, shalat id tetap dilaksanakan. Namun hanya di masjid masing-masing, surau atau mushola saja. Tidak direkomendasikan untuk menggelar shalat id dilapangan” kata Husein, melanjutkan.

Dalam SE tersebut tercantum antara lain :

Shalat idul fitri 1 syawal 1441 H dapat dilaksanakan di masjid dan surau diwilayah masing-masing dalam pelaksanaan rukun shalat agar mempersingkat pembacaan kotbah.

Agar tetap memperhatikan protokol kesehatan antara lain :

- Melakukan pemeriksaan suhu tubuh jamaah
- Menggunakan masker
- Menyediakan sabun cuci dan hand sanitizer
- Membawa sajadah masing-masing
- Tidak berjabat tangan dan berpelukan
- Menjaga jarak
- Menjaga kesehatan masing-masing serta membersihkan diri.
- Dilarang melaksanakan shalat idul fitri 1 syawal 1441 H dilapangan atau ditempat-tempat terbuka agar tidak terjadi penumpukan massa yang sulit diatur.

Tertanda Bupati Natuna selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19(Diskominfo/Fera)

JAMIN PELAYANAN

Prima Usai Libur Lebaran, Bupati Natuna Sidak Kantor Pemerintahan



Selasa (26/05) pagi, Bupati Natuna, Abdul Hamid Rizal yang ketika itu didampingi Plt. Inspektur Inspektorat, Abdul Gani, Kepala BKPP Natuna, Ewita Yuda dan Kepala Sub Bagian Protokol Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Kabupaten Natuna melakukan Inspeksi Mendadak (Sidak) ke beberapa kantor Organisasi Perangkat Daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Natuna.

Disela kegiatan tersebut, Hamid Rizal menegaskan bahwa kedisiplinan para aparatur pemerintahan merupakan salah satu cerminan indikator profesionalisme kinerja yang sangat diharapkan oleh segenap masyarakat, terutama terkait pelayanan social.

Hamid Rizal menyadari bahwa pelaksanaan tugas dalam kondisi Pandemi Corona Virus Disease 19 (Covid-19) ini telah menciptakan tantangan baru, terutama bagi para aparatur pemerintahan dalam melaksanakan tugas dan pelayanan.

Namun demikian, semangat pengabdian tidak boleh menurun, mengingat Negara telah mempercayakan amanah ini melalui tugas pokok dan fungsi pelayanan prima dan pemerintahan sebagai bentuk eksistensi Negara dalam mengayomi masyarakat.

Menyikapi kondisi terkini, Hamid Rizal juga tidak lupa berpesan kepada seluruh aparatur pemerintahan yang bertugas, agar senantiasa menerapkan langkah-langkah pencegahan penularan Covid-19 dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

Selain itu, Hamid Rizal juga mengharapkan agar seluruh aparatur untuk dapat menjadi cerminan, penyampaian informasi serta ujung tombak upaya bersama dalam pencegahan penularan Covid -19, melalui pendekatan persuasive kepada masyarakat. Menjadi contoh prilaku hidup sehat dan tetap waspada, walaupun sampai saat ini Natuna masih termasuk dalam zona hijau penyebaran Covid -19.

Selain sidak di kompleks perkantoran pemerintah Kabupaten Natuna di Bukit Arai, Bupati Natuna beserta rombongan juga melakukan sidak perkantoran di Komplek Natuna Gerbang Utaraku, Ranai (Pro_kopim/red/Ery)



Terapkan New Normal, Bupati Natuna Gelar Rakor Persiapan

(wartaKominfo) – Sikapi Kebijakan terkait New Normal, Bupati Natuna, Abdul Hamid Rizal menggelar Rapat Koordinasi dengan beberapa pimpinan instansi terkait rencana pembukaan kembali rute penerbangan Natuna-Batam, Batam-Natuna pasca pandemic Covid-19 di Ruang Rapat Kantor Bupati Natuna, Kamis (28/5/2020).

Bupati Hamid menjelaskan bahwa menyikapi kebijakan tentang New Normal yang dicetuskan pemerintah pusat, dimaksudkan agar seluruh kegiatan diperbolehkan berjalan sebagaimana biasa dengan standar kesehatan yang telah ditentukan, dirinya merasa perlu berkoordinasi dengan berbagai instansi terkait untuk mempersiapkan pelaksanaan teknisnya.

“Terutama terkait sektor transportasi, yang memiliki peran penting dalam mendukung berbagai sektor lainnya, seperti perdagangan, pariwisata, perekonomian dan berbagai sektor penting lainnya,” jelas nya. Selain itu, Bupati Hamid juga menekankan bahwa Surat Edaran yang pernah diterbitkan sebelumnya harus kembali menjadi perhatian serta penegasan, seperti penindakan bagi tempat usaha yang tetap beroperasi diatas pukul 23.00 Wib, mengingat sejauh ini masih pada tahap peringatan, namun kedepan sanksi pencabutan izin usaha akan diterapkan sebagai konsekuensi pelanggaran tersebut.

“Langkah diatas diambil tidak lain sebagai langkah konkrit pencegahan penyebaran Covid-19, walaupun sampai saat ini Natuna masih kategori Zona Hijau, namun bukan tidak mungkin akan berubah menjadi zona Kuning bahkan merah, jika pemerintah daerah maupun masyarakat tidak tumbuh kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya dari wabah ini,” terangnya.

“Selain itu, sebagai bentuk dukungan realisasi New Normal di Kabupaten Natuna, Pemerintah Daerah berencana akan membuka kembali jalur penerbangan dengan ketentuan dan persyaratan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta membuat Satuan Tugas atau Posko Pelayanan untuk menerapkan protokol kesehatan sekaligus mengawasi mobilitas penumpang di Bandara RSA,” tambahnya.

Lain halnya dengan Pelayanan Transportasi Laut, dimana untuk sementara KM Bukit Raya (Pelni) yang melayani jalur kepulauan/Kecamatan di Kabupaten Natuna, ditunda untuk sementara waktu, menunggu kondisi lebih memungkinkan.

Sementara itu, Kepala Bandara RSA Ranai, Suroso juga menginformasikan bahwa Maskapai Sriwijaya Air juga berencana membuka kembali jalur penerbangan ke Natuna pada tanggal 8 Juni 2020 mendatang, dengan catatan melihat kondisi penumpang.

“Berbeda halnya dengan Wings Air yang sampai saat ini masih membatalkan penerbangan sampai pada waktu yang belum dapat dipastikan, serta masih menunggu kondisi membaik untuk mulai kembali melayani penerbangan ke Natuna,” paparnya. (Diskominfo/Fera)

BANGKITKAN EKONOMI,

Cari Alternatif Ditengah Pamdemi



(wartaKominfo) – Pandemi Covid-19 telah menyebabkan gejala dibidang perekonomian Indonesia, termasuk Natuna. Covid-19 telah melumpuhkan kegiatan ekonomi, terutama yang terdampak kebijakan pembatasan sosial demi mencegah penyebaran virus tersebut.

Ketua KADIN Kabupaten Natuna, Zaharrudin mengatakan bahwa di tengah kondisi seperti ini, ada saja peluang yang bisa dimanfaatkan agar kegiatan usaha tetap berjalan, bahkan berkembang. Untuk itu, diperlukan kepekaan untuk mencari alternatif agar tetap berpenghasilan selama pandemi. "Kita tidak boleh larut dengan kondisi seperti ini, kita harus peka, harus jeli. Terus cari alternatif peluang usaha apa yang bisa membuat kita tetap berpenghasilan" ujar Zaharrudin dalam Vidcon Kopi Pagi edisi Jum'at, (29/05).

Mengenai UMKM di Natuna, Zaharrudin mengungkapkan bahwa sebelum pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa New Normal, pihak nya terlebih dahulu sudah mulai mempersiapkan hal tersebut. "Kami selalu berkoordinasi dengan KADIN Provinsi maupun KADIN Indonesia untuk selalu memantau dunia usaha terlebih selama pandemi ini. Alhamdulillah untuk UMKM sendiri kita sudah bergerak seperti istilah new normal pelan-pelan" kata nya.

Lebih lanjut Zaharrudin menghimbau agar masyarakat tetap bekerja sesuai kapasitasnya. "Kami menghimbau agar petani tetap bertani, nelayan tetap mencari ikan. Bahkan sekarang petani bisa menjadi nelayan, nelayan bisa menjadi petani. Ya minimal untuk mencukupi kebutuhan keluarga, lebih luas lagi untuk kebutuhan masyarakat luas" tandas nya. Demikian yang dirasakan Halim selaku pengusaha tempat makan (cafe HDS). Ia mengaku omset nya ketika pandemi turun drastis. Tidak hanya itu, ia pun sempat merumahkan 5 dari 9 karyawan cafe nya. "Semenjak pandemi, kita sempat melayani pelanggan secara online saja. Tidak menerima makan ditempat.

Pemasukan merosot sekali. Dampak nya juga dikaryawan, dari 9 orang menjadi 4 orang saja yang dipekerjakan" kata Halim. Namun, Halim merasa lega dengan adanya kelonggaran baru yang dikeluarkan oleh pemerintah. Saat ini kafanya sudah melayani pelanggan seperti biasa lagi, karyawan sudah bekerja kembali. "Tapi kami saat ini melayani pembeli tetap mengikuti intruksi pemerintah dengan menjalankan protokol kesehatan. Menggunakan masker, tetap menghimbau pelanggan untuk menjaga jarak, hanya 4 orang dalam satu meja. Dan sebisa mungkin untuk bungkus dan dibawa pulang saja." pungkas Halim. Terkait hal diatas,

Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kabupaten Natuna, Joni Puas juga turut mengimbau masyarakat untuk bangkit bersemangat mencari peluang apa yang bisa diusahakan dalam menormalkan kembali kondisi keungan. "Sudah seharusnya kita bangkit. Semangat bekerja sesuai kapasitas masing-masing. Apabila semangat kita lemah, maka itu akan berdampak pada kesehatan juga. Karena semuanya butuh biaya" tutup Joni, mengakhiri. (Diskominfo/Fera)

Membuka Isolasi Segeram, titik awal peradaban Natuna yang tertinggal



(WartaKominfo) – Kampung Segeram yang terletak di bagian barat daratan pulau utama Kabupaten Natuna atau secara administratif di Kelurahan Sedanau Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna Kepulauan Riau diyakini masyarakat Natuna sebagai awal mula peradaban Natuna.

Keterbatasan akses transportasi (meski satu daratan dengan ibukota Kabupaten Natuna, Kampung ini hanya bisa diakses lewat jalur laut yg juga tidak mudah), listrik, telekomunikasi dan pendidikan membuat Segeram perlahan ditinggalkan penghuninya. Maret lalu berdasarkan informasi dari Bang Heru Diwan Arpas, tokoh masyarakat Segeram, penghuninya hanya sekitar 35 Kepala Keluarga atau sekitar 121 jiwa.

Menara seluler terdekat berjarak sekitar 8.3 km dari kampung ini, normalnya sinyal seluler tidak akan dapat menjangkau jarak sejauh itu.

Namun alhamdulillah sejak Maret lalu, setelah koordinasi intens dengan Bang Heru Diwan Arpas dan tentu saja Pak Raja Darmika, Kadis Kominfo Natuna, Bang Helmi Bellebot berhasil melakukan optimalisasi di tower terdekat tersebut, agar sinyal 2G dan 4G Telkomsel dapat melayani dan sedikit membuka isolasi Kampung Segeram.

Semoga akses telekomunikasi dapat menjadi akses pendidikan bagi anak – anak Segeram, menjadi akses masyarakatnya secara keseluruhan untuk terhubung ke masyarakat Natuna di luar Kampung Segeram dan masyarakat dunia pada umumnya.(radar)

EKSPEDISI NATUNA,

Menembus Pembatasan Lokal Diujung Batas Negeri



(WartaKominfo) - Wabah COVID19 membuat banyak perubahan, merubah pola kehidupan hingga memetakan wilayah menjadi hijau, kuning dan merah.

Bekerja dari rumah atau "workfromhome" dan belajar di rumah atau "schoolathome" menyebabkan lonjakan trafik di berbagai daerah, termasuk di beberapa titik di Kabupaten Natuna. Sehingga kapasitas yang ada harus ditambah untuk menjaga kualitas layanan tetap prima.

Pembatasan Lokal, keterbatasan transportasi, apalagi di wilayah Kepulauan, membuat usaha peningkatan kapasitas diatas menjadi tidak mudah. Akses menggunakan penerbangan beberapa kali dibatalkan oleh maskapai. Kali ini, Natuna yang indah, ditutup untuk siapapun pendatang. Ini semua untuk menjaga agar zona hijau (Natuna) tidak menjadi merah, ujar Pak Raja Darmika, Kadis Kominfo Natuna.

Namun "Telkomsel harus terus bergerak maju untuk akselerasikan negeri" berkat dukungan Diskominfo Natuna, Diskominfo Tanjungpinang, Kantor Kesehatan Pelabuhan Tanjungpinang dan PELNI, alhamdulillah Telkomsel berhasil menembus Natuna, berlabuh di Selat Lampa, menyinggahi Kota Ranai, untuk kemudian melanjutkan ekspedisi ke beberapa titik di Natuna, Bunguran Tengah, Klarik Bunguran Utara, Pulau Panjang, Midai bahkan Pulau Laut di ujung utara.

Semoga Telkomsel tetap dapat memberikan layanan terbaik untuk Natuna, untuk Indonesia.

Semoga Allah segera mengangkat Wabah COVID - 19 ini.(Radar)